

# PENGARUH TRANSAKSI PEMBAYARAN NON-TUNAI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN RETAIL PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk TAHUN 2015-2019

Iba Gunawan<sup>1</sup>, Anna Huswatun Hasanah<sup>2</sup>

Universitas Banten Jaya

Serang, Indonesia

e-mail : [ibagunawan@unbaja.ac.id](mailto:ibagunawan@unbaja.ac.id), [anahuswatun@unbaja.ac.id](mailto:anahuswatun@unbaja.ac.id)

## ABSTRACT

*This study determine how much influence non-cash payment transactions have on Return on Assets. The method use a quantitative approach. This research was conducted by processing secondary data in the form of financial statements and non-cash payment transaction data of PT. Matahari Department Store Tbk, 2015 - 2019. Both of them were analyzed and calculated statistical tests using SPSS Version 2.0 software. Data analysis use a simple linear regression test, person correlation test, determinant test, and  $t_{test}$ .*

*The results of the simple linear regression test in the variable considered constant is 14.664. If there is an addition, the effect of profitability will increase by 0.993. The results of testing the Pearson Bivariate correlation coefficient based on the significance value of Sig. (2-tailed): The Sig. (2-tailed) between non-Cash Payment Transactions (X) and Profitability (Y) is 0.000 < 0.05, which means that there is a significant correlation between the Non-Cash Payment Transaction Variable and the Profitability Variable. The test results of the coefficient of determination ( $R^2$ ) value  $R = 0.892$  and  $R^2 = 0.795$  means that the regression model obtained able to explain non-cash payment transactions can affect profitability by 79.5% while the remaining 20.5% is influenced by other variables. From the partial test results ( $t_{test}$ ) on the coefficient table, it can be seen that the t-count value of non-cash payment transactions is 3.409 with a value of 3.182 ( $t_{count} > t_{table} = 3.409 > 3.182$ ) which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so non-cash payment transactions have an effect significant to Return on Asset at PT. Matahari Department Store Tbk. In this case, it shows that non-cash payment transactions are able to increase Return on Assets at PT. Matahari Department Store Tbk.*

**Keyword:** Influence, Non-Cash Transactions, Profitability, PT. Matahari Department Store Tbk.

## A. PENDAHULUAN

Peningkatan perilaku non-tunai di masyarakat saat ini menarik untuk di cermati. Meluasnya penggunaan smartphone dewasa ini diiringi dengan meningkatnya perilaku masyarakat dalam melakukan pembelian secara non-tunai pada saat melakukan transaksi. Sebagian besar konsumen menggunakan metode pembayaran non-tunai dikarenakan banyaknya promo yang ditawarkan oleh merchant, dan sebagian konsumen lainnya sudah merasa nyaman dengan metode pembayaran tersebut.

Menurut Bank Indonesia, di tahun-tahun terakhir, instrumen pada pembayaran elektronik dengan menggunakan kartu telah berkembang menjadi bentuk yang lebih praktis. Saat ini di Indonesia sedang berkembang suatu instrumen pembayaran yang dikenal dengan istilah uang elektronik. Walaupun memuat karakteristik yang sedikit berbeda dengan instrument pembayaran lainnya seperti Kartu Kredit dan Kartu Debet/ATM, namun penggunaan instrument ini tetap sama dengan Kartu Kredit dan Kartu Debet/ATM yaitu ditujukan untuk pembayaran. Secara sederhana uang elektronik di definisikan sebagai alat

pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Penggunaannya harus menyetorkan uang terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi.

Sejak Agustus 2014, Bank Indonesia giat melakukan kampanye Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) diseluruh wilayah Indonesia untuk mengikuti jejak negara-negara yang telah lebih dahulu mencanangkan cashless society. Seiring perkembangan teknologi, beberapa alat tukar pengganti uang yang lebih praktis yaitu Kartu Kredit, Kartu Debet yang juga berfungsi sebagai Kartu ATM, dan berbagai bentuk uang elektronik semakin umum digunakan. Dalam tugasnya sebagai regulator sistem keuangan, guna mengantisipasi pertumbuhan penggunaan non-tunai, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/2/PBI/2012 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu, dan PBI No. 16/8/PBI/2014 Tentang Uang Elektronik.

Alasan Bank Indonesia mendorong pemanfaatan transaksi non-tunai di masyarakat adalah dengan meningkatnya transaksi non-tunai

akan menghemat belanja negara untuk pengelolaan uang tunai. Setiap tahunnya pengelolaan uang yang meliputi pencetakan, penerbitan, pengedaran, pencabutan, dan penarikan, serta pemusnahan uang tunai menelan biaya yang tidak sedikit. Tahun 2014 lalu, Bank Indonesia mencatat pengeluaran Rp. 3.5 triliun rupiah untuk pengelolaan uang tunai. Dana yang diperoleh dari penghematan berkat meningkatnya transaksi non-tunai, tentunya dapat dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur ekonomi lainnya. Penggunaan non-tunai akan membantu kontrol sistem moneter yang lebih baik. Dengan tercatatnya setiap transaksi non-tunai di data perbankan, dapat diperoleh data kondisi moneter yang lebih akurat. Sehingga dengan data moneter tadi, pemerintah bisa merencanakan pembangunan ekonomi secara lebih baik dan memperkuat ketahanan ekonomi negara. Penggunaan non-tunai akan mengurangi tingkat kejahatan. Kriminalitas yang paling dekat dengan tata kelola uang tunai adalah pemalsuan uang. Perkembangan teknologi menjadikan uang palsu dapat dibuat makin mirip dengan uang asli, sistem identifikasi uang pun dituntut semakin rumit sehingga berimbas pada makin tingginya biaya pencetakan uang.

Dalam dunia usaha, penggunaan uang elektronik (cashless) mempunyai banyak keuntungan, diantaranya adalah percepatan pertumbuhan bisnis dan lancarnya cashflow (aliran dana) perusahaan. Dengan pembayaran yang terjadi dalam hitungan detik, transaksi perdagangan dapat dilakukan antar kota, antar pulau, bahkan beberapa jasa pembayaran seperti paypal bersifat antar negara. Bagi pelaku usaha, kecepatan tersebut menjanjikan kelancaran aliran dana, baik untuk pembayaran maupun penerimaan. Yang akan berakibat langsung pada kecepatan pertumbuhan bisnis. Bagi perdagangan ritail dan perbankan, penggunaan non-tunai juga dapat meminimalisir kerugian akibat pencurian atau perampokkan. Keuntungan lain yang menjadi akibat langsung dari penggunaan teknologi adalah meningkatnya produktivitas, minimnya pengaruh kesalahan manusia, serta berkurangnya selisih nilai penjualan dan pembayaran, sehingga dengan non-tunai kesalahan hitung kasir, dan perbedaan catatan uang masuk dengan rill pembayaran, bahkan penggelapan transaksi, bukan lagi isu yang terlalu mengkhawatirkan dunia usaha. (Kompasiana, 10 Juni 2015).

(Agustriyanti, 27/09/2019) BI mencatat, pertumbuhan transaksi non-tunai pada bisnis retail secara tahunan pada Juli 2019 mencapai 14,6% di dominasi transaksi menggunakan kartu ATM/Debet.

Direktur Eksekutif Department Komunikasi BI Onny Widjanarko menjelaskan transaksi non-tunai retail tersebut terdiri dari Kartu ATM/Debet, Kredit, dan uang elektronik. Dari seluruh transaksi tersebut, pangsa pasar kartu ATM/Debet masih mencapai 94% dari seluruh transaksi non-tunai. Walaupun pertumbuhan tertinggi itu dicatatkan transaksi uang elektronik, mayoritas masyarakat Indonesia paling banyak menggunakan Kartu ATM/Debet untuk transaksi. Onny menjelaskan transaksi uang elektronik pada Juli 2019 tumbuh mencapai 261,2% secara tahunan. Adapun pertumbuhan kartu ATM/Debet mencapai 13,3% sedangkan transaksi kartu kredit hanya tumbuh 11,7% secara tahunan. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, rata-rata transaksi uang elektronik pada Agustus 2019 mencapai Rp. 12,9 triliun rupiah, melonjak dari periode yang sama tahun sebelumnya yang masih mencapai kisaran Rp. 3,9 triliun.

Kemudian nilai transaksi Kartu Debet pada Agustus 2019 Rp. 702,9 triliun, naik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya mencapai Rp. 544 triliun. Sementara nilai transaksi Kartu Kredit hanya naik tipis dari Rp. 26,17 triliun menjadi Rp. 28,24 triliun.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh transaksi non-tunai terhadap profitabilitas khususnya return on asset pada perusahaan retail PT. Matahari Department Store Tbk, perusahaan dapat membandingkan laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya dan menghitung analisis rasio profitabilitas khususnya analisis return on asset terhadap laporan keuangan tersebut. Dengan analisis laporan keuangan ini, perusahaan dapat menilai besarnya pengaruh transaksi non-tunai dari tahun ke tahun mengalami kenaikan atau penurunan terhadap return on asset perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan keuangan digunakan manager untuk mengetahui kinerja perusahaan yang kemudian dijadikan acuan untuk mengambil keputusan untuk mengembangkan perusahaan, bagi kreditor laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, dan untuk pemegang saham laporan keuangan digunakan untuk meramalkan laba perusahaan.

PT. Matahari Department Store Tbk adalah department store pilihan Indonesia yang menawarkan produk-produk fashion terkini dan berkualitas tinggi, serta pengalaman berbelanja yang menyenangkan. Jaringan Matahari yang luas terdiri dari pemasok lokal dan International terpercaya yang menawarkan pilihan busana bergaya, aksesoris, kecantikan, dan peralatan rumah tangga baik dari merk eksklusifnya sendiri maupun internasional. Dalam upaya meningkatkan laba perusahaan, PT. Matahari Department Store Tbk bekerjasama dengan beberapa bank dan merchant dalam rangka mengikuti tren dalam berbelanja dengan pembayaran menggunakan transaksi non-tunai dimana banyak promo yang ditawarkan jika melakukan transaksi pembayaran menggunakan non-tunai, mulai dari potongan harga hingga cashback jika berbelanja di Matahari Department Store. Dengan demikian, diharapkan bahwa customer akan merasa senang berbelanja di Matahari Department Store dan menjadi customer loyal. Penilaian kinerja perusahaan dalam perusahaan ini sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam rangka mengembangkan bisnis agar tidak mengalami kebangkrutan. Berikut merupakan data transaksi tunai dan non tunai PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2015-2019.

Tabel: Data Transaksi Tahun 2015 – 2019

NO	TRANSAKSI	2015	2016	2017	2018	2019
1	Credit Card	8.395	9.855	12.045	15.695	21.170
2	Debet card	69.080	87.181	112.233	145.152	208.811
TOTAL TRANSAKSI		77.475	97.063	124.278	160.847	229.981

Sumber : PT. Matahari Department Store Tbk., tahun 2020

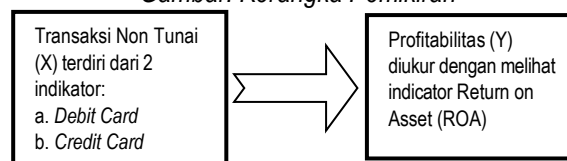
### Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono, 2011. Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Kerangka teoritis penelitian digunakan sebagai landasan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Landasan yang dimaksud berupa tinjauan literatur atas berbagai teori dengan hasil penelitian sebelumnya, berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Kerangka teoritis pada penelitian Pengaruh Transaksi Pembayaran Non-Tunai Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail PT. Matahari Department Store Tbk Tahun 2015-2019 dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Gambar: Kerangka Pemikiran



### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga adanya pengaruh transaksi pembayaran non-tunai terhadap profitabilitas khususnya Return on Asset pada PT. Matahari Department Store Tbk.

$H_a$  : Transaksi Pembayaran Non-Tunai berpengaruh positif terhadap Return on Asset Perusahaan Retail PT. Matahari Department Store Tbk.

$H_o$  : Transaksi Pembayaran Non-Tunai berpengaruh negative terhadap Return on Asset Perusahaan Retail PT. Matahari Department Store Tbk.

### B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, data diambil dari situs resmi PT. Matahari Department Store Tbk dimana laporan keuangan tersebut sudah dipublikasikan pada situs resmi perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu mengkaji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh transaksi pembayaran non-tunai terhadap profitabilitas khususnya return on asset.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan langsung oleh PT. Matahari Department Store Tbk. Sedangkan Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2015-2019. Sampel ini dipilih berdasarkan pertimbangan secara subjektif.

### Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder atau data-data berupa laporan keuangan tahunan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2015-2019 yang telah dipublikasikan pada situs resmi perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (idx.co.id) dan bukan merupakan usaha penulisan peneliti sendiri.

### Definisi Operasional

Pada penelitian ini, operasional masing-masing variabel pada penelitian pengaruh transaksi non-tunai terhadap profitabilitas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Non tunai adalah sistem pembayaran digital tanpa menggunakan uang fisik (kertas maupun logam).

2. Variabel Dependen (Y)

Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun laba dan modal sendiri.

**Teknik Analisis Data**

Untuk melihat pengaruh transaksi pembayaran non tunai terhadap profitabilitas perusahaan, metode penelitian yang digunakan adalah Metode Regresi Linier Sederhana. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Penelitian ini diuji statistic yaitu uji hipotesis.

Pada tahap proses analisis data penelitian, teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data berdasarkan perhitungan statistik untuk menjawab permasalahan yang ada. Untuk menganalisa pengaruh antara variabel-variabel yang ada tersebut menggunakan (1) Uji Normalitas; dan (3) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.

Dalam pengujian hipotesis, uji statistik yang digunakan dilakukan melalui 3 (tiga) metode pendekatan yaitu (1) Uji Parsial (T-test); (2) Koefisien Determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) dan (3) Uji Simultan (F-test).

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, untuk melakukan analisis, data yang diolah baik data variable X maupun variable Y, keduanya merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas (return on asset) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan data transaksi pembayaran non-tunai pada PT. Matahari Department Store Tbk dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

**Hasil Penelitian**

Berikut adalah data transaksi non-tunai dan analisis rasio profitabilitas Return On Asset perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2015 –2019

Tabel: Data Keuangan Tahun 2015 – 2019

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
EAT	1.780.800	2.019.700	1.907.000	1.097.200	1.366.900
Total Asset	3.889.300	4.858.900	5.427.400	5.036.400	4.832.900

Tabel: Data Profitabilitas Tahun 2015 – 2019

No	Tahun	Profitabilitas (ROA)
1	2015	(EAT/Total Asset x100%) (1.780.800/3.889.300 x 100%=45,79%)
2	2016	(EAT/Total Asset x100%) (2.019.700/4.858.900 x 100%=41,57%)
3	2017	(EAT/Total Asset x100%) (1.907.000/5.427.400 x 100%=35,14%)
4	2018	(EAT/Total Asset x100%) (1.097.200/5.036.400 x 100%=21,79%)
5	2019	(EAT/Total Asset x100%) (1.366.900/4.832.900 x 100%=28,28%)

Tabel: Data ROA Tahun 2015 – 2019

NO	Rtio	2015	2016	2017	2018	2019
1	ROA	45,79%	41,57%	35,14%	21,79%	28,28%

Uji Normalitas

Berikut diperoleh hasil analisis data dengan uji normalitas:

Tabel: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,40376050
	Absolute	,312
Most Extreme Differences	Positive	,197
	Negative	-,312
Kolmogorov-Smirnov Z		,697
Asymp. Sig. (2-tailed)		,716

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji One-Sample Kolmogrov-smirov Tes terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan signifikan lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu  $0,716 > 0,05$  yang berarti bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Dari keluaran SPSS pada Analisis Regresi Linier Sederhana didapat hasil sebagai berikut:

Tabel: Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,664	6,251		2,346	,101
	Transaksi	,993	,291	,892	3,409	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien arah regresi dengan melihat hasil pada tabel Coefficientsa pada kolom Unstandardized Coefficients dalam sub kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta) adalah 14,664 sedangkan nilai koefisien arah regresi 0,993.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 14,664 + 0,993X$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut: Konstanta sebesar 14,664 menyatakan bahwa jika transaksi pembayaran non-tunai diabaikan atau sama dengan nol, maka akan berpengaruh terhadap return on asset sebesar 14,664.

Setiap kenaikan nilai transaksi non-tunai maka variabel profitabilitas (return on asset) akan naik sebesar 0,993 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### Uji Korelasi Bivariate Pearson

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Dari keluaran SPSS pada Analisis Uji Koefisien Korelasi Bivariate didapat hasil sebagai berikut:

Tabel: Hasil Uji Koefisien Korelasi Bivariate

Correlations			
		Transaksi	ROA
Transaksi	Pearson Correlation	1	,892**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	5	5
ROA	Pearson Correlation	,892**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	5	5

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Transaksi Pembayaran Non-Tunai (X) dengan Profitabilitas – *Return On Asset* (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Variabel Transaksi Pembayaran Non-Tunai dengan Variabel Profitabilitas (*Return On Asset*).
2. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlation): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan Transaksi Pembayaran Non-Tunai (X) dengan Profitabilitas – *Return On Asset* (Y) adalah sebesar  $0,892 > r$  tabel  $0,878$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara Variabel Transaksi Pembayaran Non-Tunai dengan Variabel Profitabilitas (*Return on Asset*).

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dimaksudkan untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas (Transaksi Pembayaran Non-Tunai) terhadap variable terikat (Profitabilitas – *Return on Asset*) sebagai berikut:

Tabel Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 <sup>a</sup>	,795	,726	5,08502

a. Predictors: (Constant), Transaksi

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,795 atau 79,5%. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Transaksi Pembayaran Non-Tunai (X) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas-*Return on Asset* (Y) sebesar 79,5% sedangkan sisanya 20,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, maka analisis selanjutnya adalah dengan melakukan uji parsial (Uji t) dimana taraf signifikan pada pengujian ini dengan menetapkan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil analisis Uji t melalui SPSS diperoleh hasil tabel sebagai berikut:

Tabel: Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error				
1	(Constant)	14,664	6,251		2,346	,101
	Transaksi	,993	,291	,892	3,409	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Transaksi Pembayaran Non-Tunai memiliki nilai  $P_{value}$   $0,000 < 0,05$  artinya signifikan. Sedangkan  $t_{hitung}$   $3,409 > t_{tabel}$   $3,182$  jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya Transaksi Pembayaran Non-Tunai berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*).

1. Nilai Koefisien transaksi pembayaran non-tunai untuk variabel X sebesar 0,993. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai transaksi non- tunai maka variabel profitabilitas - *Return on Asset* (Y) akan naik sebesar 0,993 dengan asumsi variable bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
2. Besarnya pengaruh transaksi pembayaran non-tunai terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) adalah dengan melihat nilai tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel diatas diperoleh nilai Beta untuk variable transaksi pembayaran non-tunai adalah sebesar 0,892 atau sebesar 89,2%. Artinya besar pengaruh transaksi pembayaran non tunai terhadap profitabilitas (return on asset) perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk adalah 89,2%.

### Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas (Return On Asset) pada PT. Matahari Department Store Tbk, yaitu ROA memiliki nilai fluktuatif dari tahun 2015-2019, namun semuanya meningkat di tahun 2019.

Dari hasil uji normalitas menunjukkan signifikan lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu  $0,716 > 0,05$  yang berarti bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

Hasil uji regresi linier sederhana dari persamaan regresi jika segala sesuatu pada variabel dianggap konstan, maka pengaruh terhadap profitabilitas (return on asset) sebesar 14,664. Jika terjadi penambahan maka pengaruh profitabilitas (return on asset) akan naik sebesar 0,993.

Dari hasil pengujian koefisien korelasi Bivariate Pearson Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) : Diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Transaksi Pembayaran Non-Tunai (X) dengan

Profitabilitas – *Return on Asset* (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Variabel Transaksi Pembayaran Non-Tunai dengan Variabel Profitabilitas (*Return on Asset*).

Berdasarkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*): Diketahui nilai  $r$  hitung untuk hubungan Transaksi Pembayaran Non-Tunai (X) dengan Profitabilitas - *Return On Asset* (Y) adalah sebesar  $0,892 > r$  tabel  $0,878$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara Variabel Transaksi Pembayaran Non-Tunai dengan Variabel Profitabilitas (*Return on Asset*).

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai  $R = 0,892$  dan  $R^2 = 0,795$  artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan bahwa transaksi pembayaran non-tunai dapat mempengaruhi profitabilitas (return on asset) sebesar 79,5% sedangkan sisanya 20,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Dari hasil pengujian parsial (Uji t) pada variabel transaksi pembayaran non-tunai diperoleh profitabilitas (*Return on Asset*) Sig sebesar 0,000. Nilai Sig  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial transaksi pembayaran non-tunai berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

Pengaruh transaksi pembayaran non-tunai terhadap profitabilitas (return on asset). Dari tabel coefficient dapat diketahui bahwa nilai thitung transaksi pembayaran non-tunai sebesar 3,409 dengan nilaitabel 3,182 ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,409 > 3,182$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka transaksi pembayaran non-tunai berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) di PT. Matahari Department Store Tbk. Dalam hal ini menunjukkan bahwa transaksi pembayaran non-tunai mampu meningkatkan profitabilitas (*Return on Asset*) di PT. Matahari Department Store Tbk.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa adanya transaksi pembayaran non-tunai dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas (*Return on Asset*) suatu perusahaan, dimana semakin banyak transaksi yang terjadi maka semakin besar profitabilitas yang di dapatkan.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian ini dapat sebuah kesimpulan bahwa transaksi pembayaran non-tunai berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on asset*)

perusahaan retail PT. Matahari Department Store Tbk.

Kesimpulan ini di rangkum dari beberapa analisis yang dilakukan sebelumnya dengan menggunakan SPSS sebagai alat bantu yang memberikan informasi sebagai berikut:

1. Hasil pengujian parsial (Uji-t) pada variabel Transaksi Pembayaran Non-Tunai diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000 dengan Nilai Sig < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang maknanya bahwa secara signifikan dan parsial transaksi pembayaran non-tunai berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*).
2. Pengaruh transaksi pembayaran non-tunai terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada tabel *coefficient* diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada transaksi pembayaran non-tunai yaitu sebesar 3,409 sementara dengan nilai  $t_{tabel}$  3,182 maka  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,409 > 3,182$ , ini artinya pada penelitian ini Hipotesis  $H_0$  harus ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian berdasarkan Hipotesis  $H_a$  yang diterima maka transaksi pembayaran non-tunai berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada PT. Matahari Department Store Tbk. Dalam hal ini menunjukkan bahwa transaksi pembayaran non-tunai mampu meningkatkan profitabilitas (*return on asset*) di PT. Matahari Department Store Tbk.

### Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi khazanah keilmuan berupa informasi bagi pihak yang terkait. Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat kami sampaikan yaitu bahwa adanya transaksi pembayaran non-tunai jelas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, maka pihak yang berkepentingan sebaiknya meningkatkan pelayanan, memberikan kemudahan kepada konsumen dalam bertansaksi secara non tunai dengan meningkatkan fasilitas akses internet, kemudian mengurangi masalah pada mesin EDC, memberikan promo-promo yang lebih menarik kepada konsumen agar konsumen merasa nyaman dan menjadi customer loyal. Semakin banyak transaksi yang di lakukan maka semakin besar profit yang di dapatkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2012. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/2/PBI/2012 Tentang Penyelenggaraan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu.
- Bank Indonesia. 2018. Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Penyelenggaraan Uang Elektronik (Electronic Money).
- Bursa Efek Jakarta. 2015. Laporan Keuangan Tahunan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2015. <http://www.idx.co.id> diunduh tanggal 17 Desember 2019, pukul 20.05 WIB
- Bursa Efek Jakarta. 2016. Laporan Keuangan Tahunan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2016. <http://www.idx.co.id> diunduh tanggal 17 Desember 2019, pukul 20.05 WIB
- Bursa Efek Jakarta. 2017. Laporan Keuangan Tahunan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2017. <http://www.idx.co.id> diunduh tanggal 17 Desember 2019, pukul 20.05 WIB
- Bursa Efek Jakarta. 2018. Laporan Keuangan Tahunan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2018. <http://www.idx.co.id> diunduh tanggal 17 Desember 2019, pukul 20.05 WIB
- Bursa Efek Jakarta. 2019. Laporan Keuangan Tahunan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2019. <http://www.idx.co.id> diunduh tanggal 17 Desember 2019, pukul 20.05 WIB
- Istanto, Lasondy & Syarif Fauzie, 2013. Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 2 No. 10.
- Juwita Tasya. (2017). Menuju Cashless Society, Majalah Sindo Weekly, Vol.6, no.49, pp 82.
- Kasmir, Dr. (2012) Analisa Laporan Keuangan, Edisi Revisi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Lintangsari, Nastiti Ninda, Nisulfathona Hidayati, Yeni Purnamasari, Hilda Carolina, Wiangga Febranto. 2017. Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesi. UNDIP. Semarang
- Menyoroti Perkembangan Industri Retail di Era Digitalisasi, Jumat 22 Desember 2017 (11 Oktober 2019).

- Mirayanti Hutauruk Dina, (2019) Transaksi Tanpa Uang Tunai Makin Populer di Indonesia. (11 Oktober 2019).
- Pramono, Bambang, Tri Yanuarti, Pipih D. Purusitawati, dan Yosefine Tyas Emmy. 2006. "Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter". Working Paper Indonesia, No WP/11/2006, September
- Raharjo Sahid, (2014) Cara Melakukan Uji Validitas dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html>. (21 Juli 2020)
- Raharjo Sahid, (2014) Cara Melakukan Uji Reliabilitas dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>. (21 Juli 2020)
- Raharjo Sahid, (2014) Cara Melakukan Uji Normalitas dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>. (21 Juli 2020)
- Raharjo Sahid, (2014) Cara Melakukan Uji Regresi Linier Sederhana dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>. (21 Juli 2020)
- Raharjo Sahid, (2014) Cara Melakukan Uji Korelasi dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html>. (21 Juli 2020)
- Raharjo Sahid, (2014) Cara Melakukan Uji Koefisien Determinasi dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>. (21 Juli 2020)
- Raharjo Sahid, (2014) Cara Melakukan Uji t dengan spss. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>. (21 Juli 2020)
- Rukmana, Rismawati D. 2016. Jurnal Dampak Perkembangan Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. UNBRAW, Malang.
- Susanto Finley, (2017) Sistem Cashless di Indonesia, Kompasiana (11 Oktober 2019).